

# **ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN BIAYA TRANSAKSI TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH PERIODE 2011-2016**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**YUNITA AGZA**  
**NIM. 12020112130097**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Yunita Agza

Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130097

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan  
Studi Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN  
MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN  
BIAYA TRANSAKSI TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN  
RAKYAT SYARIAH PERIODE 2011-2016**

Dosen Pembimbing : Darwanto S.E, M.Si.

Semarang, 20 Desember 2016  
Dosen Pembimbing,

(Darwanto S.E, M.Si.)  
NIP. 197808112008121002

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Yunita Agza

Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130097

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan  
Studi Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN  
MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN  
BIAYA TRANSAKSI TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN  
RAKYAT SYARIAH PERIODE 2011-2016**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 30 Desember 2016**

Tim Penguji

1. Darwanto, S.E., M.Si. (.....)
2. Nenik Woyanti, S.E., M.Si. (.....)
3. Arif Pujiono, S.E., M.Si. (.....)

Mengetahui,  
Pembantu Dekan I

Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.  
NIP. 19670809 199203 1001

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yunita Agza, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN BIAYA TRANSAKSI TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH PERIODE 2011-2016”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 Desember 2016  
Yang membuat pernyataan,

(Yunita Agza)  
NIM. 12020112130097

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“karena sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan. sesungguhnya bersama setiap kesulitan ada kemudahan.”*  
(QS. Al-insyirah (94) : 5-6)

*”mintalah pertolongan (kepada allah) dengan sabar dan (mengerjakan) shalat, sesungguhnya allah beserta orang-orang yang sabar.”*  
(QS. Al-baqarah (2): 153)

*“maka ingatlah nikmat-nikmat allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”*  
(QS. Al-a'raf (7) : 69)

*Alhamdulillahhirabbil'alamin...*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, almh. Hj. Barinam Jeddah, serta adik-adik tersayang yang telah mendoakan, mendukung, dan menyayangi saya. Semoga Allah selalu melindungi dan merahmati kami semua.*

## **ABSTRACT**

*Bank Pembiayaan Rakyat Syariah is a financial institution that distribute and raising the fund. BPRS prefers to provide financing in micro, small, and medium enterprises. The purpose of this study was to determine the effect of dominates financing in BPRS, Murabaha, Musharaka, and transaction costs on profitability of the BPRS. In this study also include variable NPF as explanatory variables in the Indonesian BPRS profitability. Financing and transaction costs tend to increase while the profitabilitas fluctuates and tends to decrease every year.*

*This research uses quantitative method with secondary data. The data collection techniques used are literature study and documentation. Secondary data retrieved from monthly reports of Statistik Perbankan Syariah from January 2011 until August 2016 which can be accessed through the official website of Otoritas Jasa Keuangan and Bank Indonesia. The method in this research is multiple linear regression with ordinary least squares (OLS) approach and using Eviews 8.0 software. The results shows that Murabahah financing, Musharakah financing, Transaction Costs significantly affect on profitability (ROA), and NPF has no effect on profitability Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.*

*Keywords: Murabahah, Musharakah, Transaction Costs, NPF, Profitability.*

## ABSTRAK

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menyalurkan dan penghimpunan dana. BPRS lebih mengutamakan untuk memberikan pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembiayaan yang mendominasi pada BPRS yaitu Murabahah dan Musyarakah, serta Biaya transaksi yang dikeluarkan terhadap Profitabilitas BPRS. Penelitian ini juga memasukkan variabel NPF sebagai variabel penjelas yang mempengaruhi profitabilitas BPRS di Indonesia. Pembiayaan murabahah, musyarakah, dan biaya transaksi cenderung mengalami peningkatan sedangkan profitabilitasa pada BPRS mengalami fluktuatif dan cenderung menurun setiap tahunnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Data penelitian diambil dari laporan statistik perbankan syariah perbulan pada 2011.1-2016.8 yang dapat diakses melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Metode yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan pendekatan *ordinary least square (ols)* dan bantuan software Eviews 8.0. Hasil estimasi menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA), namun NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Bank Rakyat Syariah.

Kata kunci: Murabahah, Musyarakah, Biaya Transaksi, NPF, Profitabilitas

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta seluruh alam dan seisinya atas limpahan rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-Nya, serta Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Junjungan umat Nabi Muhammad SAW yang memberikan pedoman untuk menjalani kehidupan yang fana ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN BIAYA TRANSAKSI TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH 2011-2016”**. Yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program sarjana (Strata 1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Agus S.Pd dan Ibu Emliza, yang telah memberikan apapun yang mereka miliki untuk kebahagiaan anak-anaknya.
2. Bapak Dr. Suharnomo S.E. M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, S.E.,Msi.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Darwanto, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi serta Dosen Wali atas waktu, perhatian, arahan dan segala bimbingan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Ibu Evi Yulia Purwanti, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Semua dosen, jajaran staff, petugas FEB UNDIP yang telah memberikan ilmu dan fasilitas selama penulis menjalani masa perkuliahan.



7. Adik tersayang Arta Hilman, Annafi Haryadi, dan Sabrina Khaira.
8. Keluarga besar Hj. Murni dan almh. Hj. Barinam Jeddah yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, bantuan, dan semangat kepada penulis.
9. Saniba Kece: Syaijiba, Tika, Marissa, Anisa, Nabila, Hafiza saudara sepermainan dan seperjuangan dari SD hingga saat ini. Allah bersama kita.
10. Teman terbaik Wahyu, Ninda, Marlina, Ratih, Rosediana, Nurul, Salis, Ichda, Erthia, Ana dan Melia yang telah memberikan banyak kenangan, bantuan, semangat, dan motivasi dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman Teater BUIH Bayusuta atas keceriaan yang diberikan selama penulis di Semarang.
12. Keluarga besar IESP angkatan 2012 semoga sukses menggapai cita-cita.
13. Pihak-pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tanpa dukungan dari pihak-pihak diatas, tentunya penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi perbaikan dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Desember 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL.....   | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....   | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....   | iii  |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....  | iv   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....  | v    |
| ABSTRACT.....  | vi   |
| ABSTRAK .....  | vii  |
| KATA PENGANTAR .....   | viii |
| DAFTAR TABEL.....  | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....   | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN .....  | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....   | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 13   |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....  | 14   |
| 1.4 Sistematika penulisan .....  | 16   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....   | 17   |
| 2.1 Landasan Teori .....   | 17   |
| 2.1.1 Perbankan Syariah.....   | 17   |
| 2.1.1.1 Peranan Bank Syariah .....   | 17   |
| 2.1.1.2 Karakteristik Bank Syariah.....  | 19   |
| 2.1.1.3 Prinsip-Prinsip Operasional Bank Syariah.....                                  | 20   |
| 2.1.1.4 Kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....                             | 21   |
| 2.1.1.5 Larangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....                             | 23   |
| 2.1.1.6 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....                              | 23   |
| 2.1.2 Profitabilitas .....   | 24   |
| 2.1.3 Pembiayaan .....   | 25   |
| 2.1.3.1 Prinsip-prinsip Pembiayaan .....   | 28   |
| 2.1.3.2 Prinsip 6 C's Analisis.....  | 29   |
| 2.1.3.3 Resiko Pembiayaan Bermasalah .....   | 31   |
| 2.1.4 Pembiayaan Murabahah .....   | 31   |
| 2.1.5 Pembiayaan Musyarakah .....  | 36   |
| 2.1.6 Biaya Transaksi.....   | 41   |
| 2.1.7 Biaya Transaksi Perbankan .....  | 43   |
| 2.2 Hubungan antara Masing-Masing Variabel Independen terhadap Variabel Dependen ..... | 46   |
| 2.2.1 Hubungan Antara Pembiayaan Murabahah Dengan Profitabilitas .....                 | 47   |
| 2.2.2 Hubungan Antara Pembiayaan Musyarakah Dengan Profitabilitas .....                | 48   |
| 2.2.3 Hubungan Antara Biaya Transaksi Dengan Profitabilitas .....                      | 49   |
| 2.2.4 Hubungan Pembiayaan Bermasalah (NPF) dengan Profitabilitas .....                 | 50   |
| 2.3 Penelitian Terdahulu.....  | 51   |

|   |    |
|---|----|
| 2.4 Kerangka Pemikiran .....  | 54 |
| 2.5 Hipotesis .....   | 55 |
| BAB III METODE PENELITIAN.....  | 56 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....                  | 56 |
| 3.1.1 Variabel Dependen.....  | 56 |
| 3.1.2 Variabel Independen .....   | 56 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data .....   | 58 |
| 3.3 Metode pengumpulan Data.....  | 59 |
| 3.4 Metode Analisis.....  | 59 |
| 3.4.1 Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik .....                                  | 59 |
| 3.4.1.1 Deteksi Heteroskedastisitas.....  | 60 |
| 3.4.1.2 Deteksi Autokorelasi.....   | 61 |
| 3.4.1.3 Deteksi Normalitas.....   | 61 |
| 3.4.1.4 Deteksi Multikolinearitas.....  | 62 |
| 3.4.2 Analisa Regresi Berganda.....   | 62 |
| 3.4.3 Uji Kriteria Statistik .....  | 64 |
| 3.4.3.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                                    | 64 |
| 3.4.3.2 Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F) .....                         | 65 |
| 3.4.3.3 Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T).....                           | 66 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....   | 68 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....  | 68 |
| 4.1.1 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....                                      | 68 |
| 4.1.1.1 Pertumbuhan Aset dan Pangsa Pasar BPRS .....                            | 70 |
| 4.1.1.2 Resiko Pembiayaan pada BPRS.....  | 72 |
| 4.1.1.3 Efisiensi BPRS.....   | 73 |
| 4.1.1.4 Profitabilitas BPRS .....   | 74 |
| 4.2 Analisis Data dan Interpretasi Hasil Uji Statistik.....                     | 74 |
| 4.2.1 Analisis Data .....   | 74 |
| 4.2.1.1 Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik.....                                 | 75 |
| 4.2.1.1.1 Deteksi Heterokedastisitas .....                                      | 75 |
| 4.2.1.1.2 Deteksi Autokorelasi.....   | 76 |
| 4.2.1.1.3 Deteksi Normalitas .....  | 76 |
| 4.2.1.1.4 Deteksi Multikolinearitas.....  | 77 |
| 4.2.1.2 Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik dengan <i>First Difference</i> ..... | 78 |
| 4.2.1.2.1 Deteksi Heterokedastisitas .....                                      | 78 |
| 4.2.1.2.2 Deteksi Autokorelasi.....   | 79 |
| 4.2.1.2.3 Deteksi Normalitas .....  | 79 |
| 4.2.1.2.4 Deteksi Multikolinearitas.....  | 80 |
| 4.2.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....                                   | 81 |
| 4.2.1.4 Uji Kriteria Statistik .....  | 81 |
| 4.2.1.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                                  | 81 |
| 4.2.1.4.2 Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F) .....                       | 82 |
| 4.2.1.4.3 Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T).....                         | 82 |
| 4.2.2 Interpretasi hasil .....  | 84 |
| 4.2.2.1 Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas ..                | 84 |

|           |  |    |
|-----------|--|----|
| 4.2.2.2   | Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas | 85 |
| 4.2.2.3   | Pengaruh Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas ..... | 86 |
| 4.2.2.3.1 | Biaya Transaksi Bagi Hasil.....                        | 86 |
| 4.2.2.3.2 | Biaya Transaksi Non Bagi Hasil.....                    | 87 |
| 4.2.2.4   | Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas .....             | 88 |
| BAB V     | PENUTUP.....   | 89 |
| 5.1       | Kesimpulan.....  | 89 |
| 5.2       | Keterbatasan .....                                     | 90 |
| 5.3       | Saran .....  | 90 |
| DAFTAR    | PUSTAKA .....  | 92 |
| LAMPIRAN  | .....  | 96 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Volume Usaha BPRS 2011-2016* (dalam Miliar Rupiah).....  | 3  |
| Tabel 1.2 NPF BPRS 2011-2016* (dalam Persen) .....   | 4  |
| Tabel 1.3Komposisi Pembiayaan yang diberikan Bank Pembiayaan Rakyat<br>Syariah tahun 2011-2016* (dalam Jutaan Rupiah).....                   | 5  |
| Tabel 1.4Biaya Transaksi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 2011-2016*<br>(dalam Jutaan Rupiah) .....                                       | 8  |
| Tabel 2.1 Bank Syariah VS Bank Konvensional .....  | 24 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....   | 51 |
| Tabel 4.1 Total Aset, Pembiayaan, DPK, ROA, Jumlah Bank dan Jumlah Kantor<br>BPRS 2011-2016* (Aset, Pembiayaan,DPK dalam miliar Rupiah)..... | 69 |
| Tabel 4.2Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdasarkan Kualitas<br>Pembiayaan tahun 2011-2016 (juta rupiah).....                     | 72 |
| Tabel 4.3 Pertumbuhan Laba Setelah Pajak BPRS 2011-2016* .....   | 74 |
| Tabel 4.4 Heterokesdastisitas White Test .....   | 75 |
| Tabel 4.5 Autokorelasi LM Test .....   | 76 |
| Tabel 4.6 Uji Normalitas .....   | 76 |
| Tabel 4.7 Multikolinieritas .....  | 77 |
| Tabel 4.8 Heterokesdastisitas White Test .....   | 78 |
| Tabel 4.9 Autokorelasi LM Test .....   | 79 |
| Tabel 4.10 Uji Normalitas .....  | 79 |
| Tabel 4.11 Multikolinieritas .....   | 80 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji T (Parsial) .....   | 82 |
| Tabel 4.13 Hasil Estimasi Model Regresi .....  | 84 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Perkembangan ROA, Rasio Murabahah, Rasio Musyarakah dan Biaya Transaksi 2011-2016 (%) .....     | 10 |
| Gambar 2.1 Skema Pembiayaan Murabahah .....  | 35 |
| Gambar 2.2 Skema Pembiayaan Musyarakah.....  | 41 |
| Gambar 2.3 Hubungan Antara Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas ..... | 46 |
| Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis .....   | 54 |
| Gambar 4.1 Pertumbuhan Aset BPRS.....  | 71 |
| Gambar 4.2 Market Share BPRS.....  | 71 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran A : Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik Sebelum <i>First Difference</i> .   | 96  |
| Lampiran B : Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik Setelah <i>First Difference</i> ... | 98  |
| Lampiran C : Uji Statistik Sebelum First Difference .....                           | 100 |
| Lampiran D : Uji Statistik Setelah First Difference .....                           | 101 |
| Lampiran E : Data Penelitian .....  | 102 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Perbankan menjadi tolak ukur kemajuan suatu negara. Semakin baik kondisi perbankan, maka semakin baik pula kondisi perekonomian suatu negara (Mawaddah 2015). Muhammad (2005) menyatakan bahwa Kontribusi perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional ditentukan oleh kemampuan bank secara efektif dan efisien melakukan produksi maupun manajerial kelembagaanya. Perbankan merupakan salah satu agen pembangunan (*agent of development*) dalam kehidupan bernegara, karena fungsi utama dari perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yaitu lembaga yang menghimpun dana dari unit surplus ekonomi dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada unit defisit ekonomi dalam bentuk kredit atau pembiayaan.

Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang “Perubahan UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan”, menyebutkan bahwa bank berdasarkan pelaksanaan kegiatan usahanya terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas bank umum konvensional dan bank perkreditan rakyat. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan berdasarkan jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).



Bank islam atau selanjutnya disebut bank syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Dengan kata lain bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta pengedaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam (Muhammad 2005).

Pasca disahkannya Undang-undang no. 21 tahun 2008, perbankan syariah semakin menunjukkan eksistensinya di industri perbankan Indonesia. Maraknya perbankan syariah ditandai dengan semangat tinggi dari berbagai kalangan, yaitu: ulama, akademisi, dan praktisi untuk mengembangkan perbankan tersebut, dengan mengacu pada ajaran al-Quran dan Hadist serta pemahaman bahwa bunga bank adalah riba (Muhammad 2005). Pada Agustus 2016, statistik perbankan syariah mencatat bahwa telah berdiri 12 bank umum syariah (bertambah 7 BUS setelah lahirnya UU), dengan 1776 kantor , dan 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, (bertambah 34 BPRS setelah lahirnya UU), dengan 436 kantor.

Fokus pembiayaan yang digarap oleh bank umum syariah dan unit usaha syariah adalah pembiayaan menengah dan skala besar. Sedangkan untuk dapat melayani seluruh lapisan masyarakat terutama pengusaha menengah, kecil dan mikro secara optimal, maka dalam perekonomian nasional perlu adanya bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) (Sudrajat 2014). BPRS lebih mengutamakan untuk memberikan pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah. BPRS

beroperasi pada daerah terpencil, pedesaan/kabupaten dimana pada daerah tersebut masih banyak masyarakat yang membutuhkan pembiayaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa BPRS dapat memberikan pelayanan dengan jangkauan yang lebih luas kepada masyarakat. Sehingga hal tersebut mendorong perolehan laba dan menjaga tingkat rentabilitas (BI 2012).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah beroperasi secara *profit oriented*, sehingga dalam kegiatan operasionalnya tetap mencari keuntungan (Widyaningrum and Septiarini 2015). Data statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang ditunjukkan dalam Tabel 1.1 menunjukkan volume usaha BPRS yang terdiri atas total aset, total dana pihak ketiga, dan total pembiayaan pada tahun 2011 sampai dengan Agustus 2016 relatif mengalami peningkatan, dimana jumlah volume usaha mengalami kecenderungan rata-rata kenaikan sebesar 19,7% per tahun. Meskipun volume usaha relatif mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut tidak sebesar tahun 2011 sampai dengan 2012 yakni sebesar 36,7%.

**Tabel 1.1**  
**Volume Usaha BPRS 2011-2016\* (dalam Miliar Rupiah)**

|                   | Volume Usaha |       |       |       |       |        | Growth (%) |      |      |      |        | Rata-rata per tahun |
|-------------------|--------------|-------|-------|-------|-------|--------|------------|------|------|------|--------|---------------------|
|                   | 2011         | 2012  | 2013  | 2014  | 2015  | 2016 * | 2012       | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 * |                     |
| <b>Total aset</b> | 3520         | 4823  | 5743  | 6851  | 7739  | 8590   | 37         | 19,1 | 19,3 | 12,9 | 10,9   | 19,8                |
| <b>DPK</b>        | 2095         | 2938  | 3666  | 4028  | 4802  | 4997   | 40,2       | 24,8 | 9,8  | 19,2 | 4,06   | 19,6                |
| <b>Pembiayaan</b> | 2676         | 3553  | 4433  | 5004  | 5765  | 6485   | 32,8       | 24,8 | 12,8 | 15,2 | 12,5   | 19,6                |
| <b>Total</b>      | 8291         | 11314 | 13842 | 15883 | 18306 | 20051  | 36,7       | 22,9 | 14   | 15,8 | 9,1    | 19,7                |

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2011-2016, diolah.

\*) Agustus

Rata-rata pertumbuhan volume usaha BPRS mengalami perlambatan dari tahun 2013 sampai dengan 2014, dan sempat naik pada tahun 2015 sebesar 15,8%, namun turun lagi pada Agustus 2016 menjadi 9%, hal ini tercemin dari pertumbuhan total aset, DPK, dan pembiayaan yang menurun, yang disebabkan oleh menurunnya alat likuid menjelang hari raya, serta kebijakan perbankan yang selektif dalam pemberian pembiayaan untuk menekan kenaikan risiko pembiayaan bermasalah yang menunjukkan peningkatan dari tahun 2011-2016 seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1.2 (OJK 2016).

**Tabel 1.2**  
**NPF BPRS 2011-2016\* (dalam persen)**

|               | 2011 | 2012 | 2013 | 2014  | 2015 | 2016* |
|---------------|------|------|------|-------|------|-------|
| <b>NPF</b>    | 6,11 | 6,15 | 6,50 | 7,89  | 8,20 | 10,99 |
| <b>Growth</b> |      | 0,65 | 5,69 | 21,38 | 3,93 | 34,02 |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2011-2016, diolah.

Pembiayaan BPRS mengalami pertumbuhan 12,5% pada Agustus 2016, lebih besar dari pertumbuhan aset dan DPK. Ini menunjukkan produk pembiayaan di perbankan syariah diminati oleh masyarakat karena: (1) Adanya legalitas MUI yang mayakinkan masyarakat jika hukum yang berlaku pada perbankan syariah merupakan hukum islam yang sah dan benar sesuai ketentuan agama, (2) semakin tingginya kesadaran masyarakat akan hukum jual beli dan riba (Rahman, 2016). Soekarni (2014) menyatakan bahwa pembiayaan yang meningkat juga disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah serta keberanian para pimpinan bank syariah dalam ekspansi pembiayaan, walaupun harus mengambil berbagai risiko.

**Tabel 1.3**  
**Komposisi Pembiayaan yang diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**  
**tahun 2011-2016\* (dalam Jutaan Rupiah)**

| <b>Akad</b>  | <b>2011</b>      | <b>2012</b>      | <b>2013</b>      | <b>2014</b>      | <b>2015</b>      | <b>2016*</b>     |
|--------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| Mudharabah   | 75.807           | 99.361           | 106.851          | 122.467          | 168.516          | 178.987          |
| Musyarakah   | 246.796          | 321.131          | 426.528          | 567.658          | 652.316          | 775.949          |
| Murabahah    | 2.154.494        | 2.854.646        | 3.546.361        | 3.965.543        | 4.491.697        | 4.924.878        |
| Salam        | 20               | 197              | 26               | 16               | 15               | 14               |
| Istishna     | 23.673           | 20.751           | 17.614           | 12.881           | 11.135           | 9.364            |
| Ijarah       | 13.815           | 13.522           | 8.318            | 5.179            | 6.175            | 7.202            |
| Qardh        | 72.095           | 81.666           | 93.325           | 97.709           | 123.588          | 144.615          |
| Multijasa    | 89.230           | 162.245          | 234.469          | 233.456          | 311.729          | 444.853          |
| <b>Total</b> | <b>2.675.930</b> | <b>3.553.520</b> | <b>4.433.492</b> | <b>5.004.909</b> | <b>5.765.171</b> | <b>6.485.856</b> |

| <b>Akad</b> | <b>Growth</b> |             |             |             |             |              |
|-------------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
|             | <b>2011</b>   | <b>2012</b> | <b>2013</b> | <b>2014</b> | <b>2015</b> | <b>2016*</b> |
| Mudharabah  | 15,8          | 31,1        | 7,5         | 14,6        | 37,6        | 6,2          |
| Musyarakah  | 13,2          | 30,1        | 32,8        | 33,1        | 14,9        | 19           |
| Murabahah   | 32,9          | 32,5        | 24,2        | 11,8        | 13,3        | 9,6          |
| Salam       | -56,3         | 903,9       | -86,7       | -38,9       | -6,3        | -6,7         |
| Istishna    | -14,2         | -12,3       | -15,1       | -26,9       | -13,6       | -15,9        |
| Ijarah      | 2,3           | -2,1        | -38,5       | -37,7       | 19,2        | 16,6         |
| Qardh       | 14,4          | 13,3        | 14,3        | 4,7         | 26,5        | 17           |
| Multijasa   | 73,8          | 81,8        | 44,5        | -0,4        | 33,5        | 42,7         |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2011-2016, diolah.

\*) Agustus

Tabel 1.3 menunjukkan pembiayaan yang paling dominan adalah pembiayaan dengan akad murabahah, di mana murabahah merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli sedangkan pembiayaan prinsip bagi hasil yang dominan adalah pembiayaan dengan akad musyarakah. Pembiayaan musyarakah BPRS pada Agustus 2016 mencapai Rp 775 M atau tumbuh 19% meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 14,9%. Pembiayaan murabahah BPRS pada Agustus 2016 mencapai Rp 4,9 T atau tumbuh sekitar 9,6% yang melambat dari tahun sebelumnya yakni 13,3%. Meningkatnya pertumbuhan pembiayaan musyarakah pada Agustus 2016 menunjukkan bahwa secara perlahan telah terjadi peralihan

praktek bagi hasil dari *revenue sharing* ke *profit and loss sharing*, serta pertumbuhan pembiayaan secara umum menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Kinerja perbankan dipengaruhi oleh jumlah pembiayaan yang disalurkan dan komposisi dari pembiayaan itu sendiri. Sumber keuntungan bank yang utama berasal dari keputusan pembiayaan (Sutrisno 2016). Dalam suatu transaksi kredit [pembiayaan], hampir tidak mungkin bank hanya menghendaki harga dana sebesar bunga yang diberikan kepada nasabah. Sehingga muncul biaya tambahan yang menjadi pertimbangan bank dalam menentukan pembiayaannya. Biaya-biaya tambahan ini teridentifikasi sebagai biaya transaksi (Listiyanto and Manzilati 2007).

Biaya transaksi sangat penting dalam mencerminkan biaya operasional suatu perbankan. Biaya transaksi dapat digunakan untuk mengukur efisiensi perbankan dalam mencapai profitabilitas perbankan. Perbankan dalam menjalankan aktivitasnya memiliki dua tipe biaya transaksi, yaitu biaya bunga yang mencerminkan pembiayaan untuk aktivitas perbankan dan biaya non bunga yang mencerminkan biaya informasi dan koordinasi (Polski 2001).

Muhammad (2005) menyatakan bahwa perbedaan mendasar antara perbankan konvensional dan perbankan syariah terletak pada cara pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh perbankan kepada nasabah dan atau sebaliknya. Persoalan bunga pada bank konvensional yang disebut sebagai riba menjadi perdebatan diberbagai kalangan islam, untuk mengatasi persoalan tersebut umat islam mencoba mengembangkan paradigma perekonomian dalam

rangka perbaikan ekonomi umat. Realisasinya berupa beroperasinya bank syariah yang beroperasi tidak berdasarkan pada bunga, tetapi berdasar pada sistem bagi hasil. Selain itu, Sumitro (1997) menyebutkan bahwa bank syariah yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil merupakan alternatif pengganti bunga pada bank konvensional. Sehingga berdasarkan pernyataan tersebut, penulis dalam penelitian ini menganggap bahwa konsep biaya transaksi yaitu biaya bunga dan biaya non bunga dalam bank konvensional adalah sama dengan biaya bagi hasil dan biaya non bagi hasil pada bank syariah.

Penelitian ini mengadopsi konsep biaya transaksi yang digunakan Polski (2001). Oleh karena itu biaya transaksi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah meliputi biaya bagi hasil dan biaya non bagi hasil. Biaya bagi hasil meliputi biaya bagi hasil investasi tidak terikat. Biaya non bagi hasil meliputi biaya operasional yang terdiri dari beban tenaga kerja, promosi, bonus wadiah, penyusutan, beban resiko operasional, premi asuransi, sewa, pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan) pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dan inventaris, barang dan jasa dan lainnya.

Penelitian Polski (2001) menyatakan bahwa biaya transaksi Bank U.S meningkat dari waktu ke waktu. Studinya menunjukkan biaya bunga mengalami trend peningkatan, sementara biaya non bunga menunjukkan trend penurunan. Prilaku biaya bunga dan non bunga saling bertolak belakang selama beberapa kurun waktu, ketika biaya bunga meningkat, bank berusaha untuk mengurangi biaya untuk mendapatkan informasi dan biaya koordinasi. Namun ketika kedua biaya ini dijumlah, total biaya transaksi terhadap pendapatan menunjukkan

peningkatan 69% pada tahun 1934 menjadi 77% pada 1998. Meningkatnya biaya transaksi disebabkan oleh adanya *institutional change* (karena persaingan pasar dan peraturan pemerintah) dalam industri perbankan U.S.

**Tabel 1.4**  
**Biaya Transaksi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 2011-2016\* (dalam**  
**Jutaan Rupiah)**

| Tahun | Total Biaya Transaksi | Biaya Tansaksi terhadap Pendapatan (%) |
|-------|-----------------------|--|
| 2011  | 569622                | 75,0651                                |
| 2012  | 759167                | 85,6896                                |
| 2013  | 941566                | 85,7724                                |
| 2014  | 1049345               | 87,4693                                |
| 2015  | 1188338               | 87,3351                                |
| 2016* | 882521                | 89,2726                                |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2015, diolah

\*)Agustus

Table 1.4 menunjukkan bahwa biaya transaksi BPRS meningkat dari waktu ke waktu. Total biaya transaksi terhadap pendapatan menunjukkan peningkatan 75,06% pada tahun 2011 menjadi 89,27% pada 2016. Kenaikan biaya transaksi seiring dengan meningkatnya jumlah pembiayaan bermasalah setiap tahunnya yaitu dari 6,11% menjadi 10,99%. Listiyanto and Manzilati (2007) menyatakan bahwa meningkatnya biaya transaksi tersebut mengindikasikan bahwa perbankan kurang efisien dalam menjalankan aktivitasnya sebagai lembaga intermediasi. Upaya perbaikan telah dilaksanakan oleh perbankan syariah, melalui pelaksanaan *action plan* untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah dan melakukan upaya efisiensi dan konsolidasi internal antara lain melalui penyesuaian jumlah jaringan kantor sehubungan dengan adanya stimulus regulasi terkait pembukaan layanan syariah (OJK 2016a).

Volume pembiayaan yang dicapai dan biaya transaksi yang dikeluarkan mengalami peningkatan, maka bank pembiayaan rakyat syariah perlu

meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Kinerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan. Kasmir (2011) menyatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang mampu menunjukkan kemampuan dalam meningkatkan labanya melalui peningkatan profitabilitas, sehingga akan semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa perbankan dalam bertransaksi. Suryani (dalam Mokoagow & Fuady 2015) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator yang tepat untuk mengukur kinerja perusahaan, karena kemampuan perusahaan menghasilkan laba dapat menjadi tolok ukur kinerja perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas bank syariah maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.

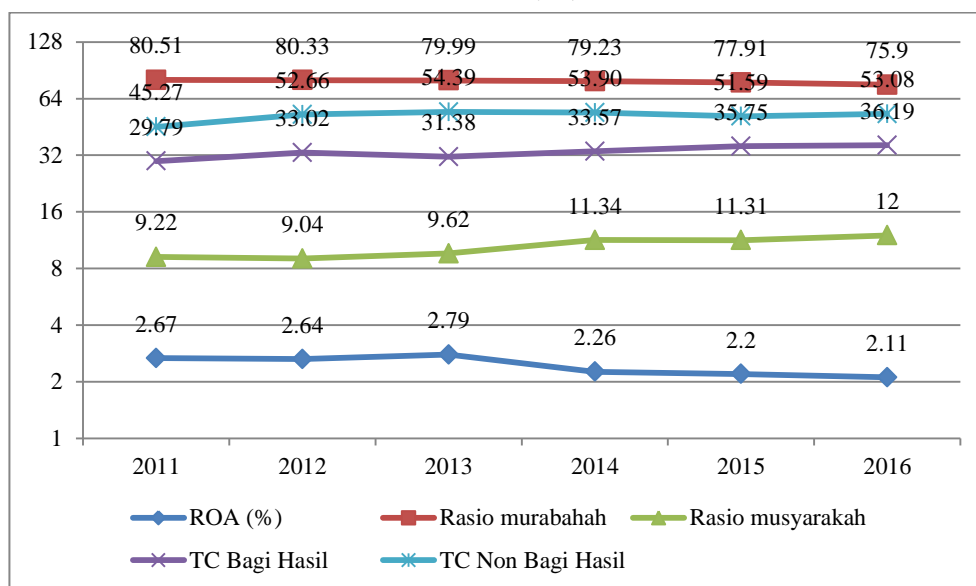
*Return on Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan terbaik yang bisa mencerminkan profitabilitas pada bank. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya 2003). ROA BPRS mengalami fluktuatif dan relatif menurun dari tahun 2011 sampai dengan Agustus 2016, sehingga menimbulkan praduga bahwa pembiayaan dan biaya transaksi yang meningkat berhubungan dengan penurunan ROA.

Pada perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah selama kurun waktu tahun 2011 sampai dengan Agustus 2016 terjadi ketidaksesuaian antara teori dengan bukti empiris yang ada. Adapun data tentang perkembangan kinerja



keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2011-2016 ditunjukkan pada Gambar 1.1.

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan ROA, Murabahah, Musyarakah dan Biaya Transaksi 2011-2016 (%)**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2011-2016, diolah.

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa rasio murabahah terhadap total pembiayaan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,34% dari tahun sebelumnya padahal ROA mengalami kenaikan sebesar 0,15%. Rasio musyarakah terhadap total pembiayaan pada tahun 2014 dan 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,72% dan 0,69% dari tahun sebelumnya, tetapi ROA mengalami penurunan sebesar 0,53% dan 0,09%. Pembiayaan yang meningkat seharusnya menyebabkan peningkatan keuntungan pada perbankan.

Biaya transaksi bagi hasil pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 3,23%, ditahun yang sama ROA mengalami penurunan sebesar 0,03%, selanjutnya pada tahun 2013 TC bagi hasil mengalami penurunan diiringi dengan ROA yang meningkat, serta pada tahun 2014-2016 TC bagi hasil mengalami

kenaikan, diikuti dengan ROA yang menunjukkan penurunan. Sedangkan biaya transaksi non bagi hasil Biaya transaksi non bagi hasil pembiayaan pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 1,77% dari tahun sebelumnya namun ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,15%. Serta di tahun 2014-2015 TC non bagi hasil mengalami penurunan tetapi tidak diiringi dengan kenaikan pada ROA.

Hasil mengenai pengaruh murabahah terhadap ROA menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Sutrisno (2016), & Almanaseer and Alslehat (2016) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari pembiayaan murabahah terhadap terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Lebih dahulu Fadhila (2015) menemukan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri. Penelitiannya menunjukkan pembiayaan jual beli merupakan pola pembiayaan terbesar yang selama ini disalurkan bank umum syariah, serta didominasi oleh prinsip murabahah. Berbeda dengan penelitian Riyadi and Yulianto (2014) yang menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil mengenai pengaruh musyarakah terhadap ROA menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Permata, Yaningwati, and A (2014) & Siswanti, Hambali, and Badu (2015) menunjukan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan Penelitian Chalifah and Sodik (2015), Riyadi and Yulianto (2014) & Sutrisno (2016) menunjukan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil mengenai pengaruh biaya transaksi terhadap ROA juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Okombo (2015) menyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara biaya transaksi yang rendah dengan kinerja keuangan, yang berarti semakin rendah biaya transaksi, maka akan semakin meningkat kinerja pada lembaga keuangan. Ini didukung oleh temuan Kingangai, Kigabo, Kihonge, & Kibachia (2016) yang menyimpulkan bahwa biaya transaksi yang rendah pada perbankan memiliki dampak positif pada kinerja keuangan bank komersial di Rwanda. Penelitian Suteja & Ginting, (2014) menunjukkan bahwa biaya non bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Penelitian Nasution (2013) menemukan bahwa biaya bunga berpengaruh positif signifikan terhadap net profit pada bank swasta nasional. Berbeda dengan penelitian (Santoso 2011) menunjukkan bahwa variabel biaya transaksi bunga berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) industri perbankan. Sedangkan Variabel biaya transaksi non bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) industri perbankan.

Penelitian mengenai pembiayaan murabahah, musyarakah, dan biaya transaksi masih jarang ditemukan yang menggunakan studi kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Widyaningrum and Septiarini 2015) yang meneliti rasio keuangan (Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Operational Efficiency Ratio (OER) yang mempengaruhi ROA di BPRS, kemudian penelitian Hanum (2014) membahas penerapan transaksi

murabahah pada BPRS, serta (Adnan and Purwoko 2013) yang meneliti tentang faktor yang menyebabkan rendahnya pembiayaan mudharabah di BPRS.

Penelitian sebelumnya, sebagian besar menggunakan studi kasus pada Bank Umum Syariah, seperti penelien yang dilakukan oleh Fadhila (2015) yang menguji pengaruh pembiayaan mudhabah dan murabahah terhadap laba pada bank syariah mandiri, serta Riyadi dan Yulianto (2014) yang menguji pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, FDR, dan NPF terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia. Dalam penelitian ini akan menguji apakah pembiayaan yang didominasi oleh murabahah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas bank, menguji variabel baru yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yaitu biaya transaksi bagi hasil dan non bagi hasil, serta menambahkan variabel NPF sebagai variabel penjelas yang mempengaruhi profitabilitas di BPRS.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penyusun mencoba merumuskan sebuah penelitian dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN BIAYA TRANSAKSI TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH PERIODE 2011–2016”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam uraian latar belakang, terdapat perbedaaan hasil penelitian antara satu peneliti dengan peneliti lainnya, dan juga terdapat perbedaan antara teori dengan hasil penelitian terdahulu, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS

dengan studi terdahulu, adanya perbedaan teori dengan fenomena yang terjadi, serta terdapat perbedaan hasil penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank syariah.

Berdasarkan fenomena empiris dan *research gap* dari hasil penelitian terdahulu, diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ROA, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
2. Bagaimanakah pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
3. Bagaimanakah pengaruh biaya transaksi bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
4. Bagaimanakah pengaruh biaya transaksi non bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
5. Bagaimana pengaruh variabel lain yaitu pembiayaan bermasalah (NPF) terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **a. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

2. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
3. Untuk menganalisis pengaruh biaya transaksi bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
4. Untuk menganalisis pengaruh biaya transaksi non bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
5. Untuk menganalisis pengaruh variable lain seperti pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

b. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Aspek teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan sumbangan pemikiran keilmuan ekonomi islam khususnya tentang perbankan syariah, serta berguna sebagai bahan pertimbangan, informasi dan menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini dengan memperhatikan keterbatasan yang ada.

2. Aspek praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh pihak yang terkait dan berkepentingan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan perencanaan kinerja yang akan dicapai oleh pihak yang terkait dan berkepentingan.

#### **1.4 Sistematika penulisan**

Penelitian disusun dalam lima bab untuk membantu mempermudah proses penelitian dan pemahaman dengan rinci masing-masing bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian yang mendasari dilakukannya penelitian mengenai pengaruh pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, dan biaya transaksi terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah periode 2010.1-2016.8

Bab II Tinjauan pustaka, menyajikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu berkaitan dengan profitabilitas yang dipengaruhi oleh pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, dan biaya transaksi. Selain itu juga dibahas hasil penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan tentang variabel penelitian, definisi operasional yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Dan Analisis, menyajikan deskripsi obyek penelitian, hasil dan analisis pengaruh pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, dan biaya transaksi terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah periode 2010.1-2016.8.

Bab V Penutup, pada bab ini dijelaskan kesimpulan, rekomendasi, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.